# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmatnya penulis bisa mengerjakan Tugas Skripsi dengan judul “Perencanaan Penerapan Skema Buy The Service Pada Angkutan Pedesaan di Kabupaten Jombang” dengan lancar dan selesai tepat waktu.

Tugas skripsi ini diajukan oleh penulis dalam rangka penyelesaian Program Studi Diploma IV Transportasi Darat di Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD, guna memperoleh gelar Sarjana Terapan serta merupakan hasil daripada penerapan ilmu yang telah didapat selama mengikuti pendidikan dan pelatihan di Jurusan Diploma IV Transportasi Darat, serta merupakan perwujudan dari pelaksanaan praktek kerja lapangan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Jombang pada tanggal 27 September 2021 – 18 Desember 2022.

Dalam Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis ingin mengucap terimakasih banyak yang sebesa-besarnya kepada:

1. Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis telah diberikan kelancaran dan kesehatan pada saat mengerjakan laporan ini.
2. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan doanya kepada penulis sampai saat ini.
3. Bapak Ahmad Yani, ATD, MT. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD yang telah memberikan motivasi kepada saya sehingga laporan ini terselesaikan dengan baik.
4. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang beserta jajaran dan staf yang telah memberikan bantuan dan berbagi ilmu dan pengalaman pada saat saya melakukan pengumpulan data dalam menulis laporan skripsi ini.
5. Ibu Dessy Angga Afrianti, S.SiT, M.T, M.Sc selaku Ketua Jurusan Sarjana Terapan Transportasi Darat yang selalu memberikan semangat kepada seluruh taruna taruni dari Politeknik Transportasi Darat Indonesia.
6. Ibu Khusnul Khotimah, S.ST., M.T. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam mengerjakan laporan ini.
7. Ibu Penni Cahyani, S.Psi., M.T. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan energi positif untuk saya agar tidak putus asa dalam mengerjakan laporan ini.
8. Seluruh dosen beserta civitas akademik dari Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD yang telah membimbing dan memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga kepada penulis selama 4 tahun melaksanakan Pendidikan di Politeknik Transportasi Darat Indonesia.
9. Rekan – rekan Taruna/I yang ada di Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Angkatan XLI.
10. Rekan – rekan TIM PKL Kabupaten Jombang tahun 2022 yang sudah melalui proses pengumpulan data selama 3 bulan di Kabupaten Jombang.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini tidaklah sempurna dan masih banyak kekurangan dalam menuliskan laporannya, sehingga penulis akan sangat menerima apabila ada berbagai kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak manapun yang membutuhkan di masa mendatang.

Bekasi, 07 September 2023 Penulis,

**BERLIANDA DWI PUTRA 1901085**

# ABSTRAK

Kurangnya minat masyarakat Kabupaten Jombang untuk menggunakan angkutan umum sebagai alat transportasi untuk melakukan perpindahan dikarenakan pelayanan yang diberikan belum sesuai dengan standar pelayanan minimum baik secara jadwal pelayanan maupun fasilitas angkutan pedesaan. Dari permasalahan angkutan umum tersebut maka perlu adanya pembenahan dari pemerintah untuk mengembangkan angkutan umum dengan cara menetapkan kebijakan Buy The Service atau pembelian layanan pada angkutan umum di Kabupaten Jombang. Berdasarkan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) didapatkan BOK per Kend – Km sebesar Rp. 1.282,16 per Kend – Km dan berdasarkan perhitungan BOK besaran tarif yang direncakan sebesar Rp. 3.526. Untuk perhitungan ATP dan WTP diketahui kemampuan membayar masyarakat adalah Rp. 4.356 dan Rp. 3.000 untuk kesediaan masyarakat untuk membayar tarif.

**Kata Kunci : Angkutan Pedesaan, *Buy The Service,* Biaya Operasional Kendaraan**

***ABSTRACT***

*The lack of interest of the people of Jombang Regency to use public transportation as a means of transportation for moving is because the services provided are not in accordance with minimum service standards both in terms of service schedules and rural transportation facilities. From these public transportation problems, it is necessary to make improvements from the government to develop public transportation by establishing a Buy The Service policy or purchasing services on public transportation in Jombang Regency. Based on the calculation of Vehicle Operating Costs (BOK), the BOK per vehicle – Km is Rp. 1,282.16 per Vehicle - Km and based on BOK calculations, the planned fare is Rp. 3,526. For the calculation of ATP and WTP, it is known that the public's ability to pay is Rp. 4,356 and Rp. 3,000 for the community's willingness to pay the tariff.*

***Keywords : Rural Transportation, Buy The Service, Vehicle Operational Costs***

# DAFTAR ISI

[KATA PENGANTAR i](#_bookmark0)

[DAFTAR ISI iii](#_bookmark1)

[DAFTAR TABEL vi](#_bookmark2)

[DAFTAR GAMBAR vii](#_bookmark3)

[DAFTAR RUMUS viii](#_bookmark4)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_bookmark5)

* 1. [Latar Belakang 1](#_bookmark6)
	2. [Identifikasi Masalah 3](#_bookmark7)
	3. [Rumusan Masalah 3](#_bookmark8)
	4. [Maksud dan Tujuan 3](#_bookmark9)
	5. [Ruang Lingkup 4](#_bookmark10)

[BAB II GAMBARAN UMUM 5](#_bookmark11)

* 1. [Kondisi Transportasi 5](#_bookmark12)
	2. [Kondisi Wilayah Kajian 14](#_bookmark21)

[BAB III KAJIAN PUSTAKA 18](#_bookmark25)

* 1. [Angkutan Umum 18](#_bookmark26)
	2. [Jenis Angkutan Umum 18](#_bookmark27)
	3. [Angkutan Pedesaan 19](#_bookmark28)
	4. [Kinerja Pelayanan Angkutan Umum 20](#_bookmark29)
	5. [Pembelian Layanan (Buy The Service) 23](#_bookmark35)
	6. [Penentuan Jumlah Armada 25](#_bookmark36)
	7. [Tarif 28](#_bookmark43)
	8. [Biaya Operasi Kendaraan (BOK) 29](#_bookmark44)
	9. [Subsidi 32](#_bookmark47)
	10. [Ability to Pay (ATP) dan Willingness to Pay (WTP) 33](#_bookmark48)
	11. [Skema Penerapan Sistem Buy The Service 34](#_bookmark49)

[BAB IV METODE PENELITIAN 36](#_bookmark50)

* 1. [Desain Penelitian 36](#_bookmark51)
	2. [Bagan Alir Penelitian 36](#_bookmark52)
	3. [Sumber Data 39](#_bookmark53)
	4. [Teknik Pengumpulan data 40](#_bookmark54)
	5. [Teknik Analisis Data 44](#_bookmark55)
	6. [Lokasi dan Jadwal Penelitian 45](#_bookmark56)

[BAB V ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH 47](#_bookmark58)

* 1. [Analisis Kinerja Angkutan Pedesaan Eksisting 47](#_bookmark59)
	2. [Analisis Permintaan 49](#_bookmark64)
	3. [Analisis Kinerja Operasional Baru 52](#_bookmark69)
	4. [Analisis Kinerja Buy The Service 53](#_bookmark70)
	5. [Analisis Biaya Operasional Kendaraan 55](#_bookmark75)
	6. [Tarif Berdasarkan Biaya Operasi Kendaraan (BOK) 62](#_bookmark77)
	7. [Ability To Pay (ATP) / Kemampuan Masyarakat Membayar 62](#_bookmark79)
	8. [Willingness to Pay (WTP) / Kemauan Masyarakat Membayar 63](#_bookmark80)
	9. [Pemberian subsidi dengan konsep Buy The Service 65](#_bookmark83)

[BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 69](#_bookmark88)

* 1. [KESIMPULAN 69](#_bookmark89)
	2. [Saran 70](#_bookmark90)

[DAFTAR PUSTAKA 71](#_bookmark91)

# DAFTAR TABEL

[Tabel II. 1 Angkutan dan Trayek AKDP Kabupaten Jombang 6](#_bookmark13)

[Tabel II. 2 Rute Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan di Kabupaten Jombang 8](#_bookmark16)

[Tabel II. 3 Letak Geografis Kabupaten Jombang 14](#_bookmark22)

[Tabel II. 4 Luas Wilayah Kabupaten Jombang 15](#_bookmark23)

[Tabel III. 1 Kapasitas Kendaraan 22](#_bookmark33)

[Tabel III. 2 Parameter Standar Kinerja Angkutan Umum 22](#_bookmark34)

[Tabel III. 3 Jenis Angkutan Berdasarkan Ukuran Kota 27](#_bookmark40)

[Tabel III. 4 Jenis Angkutan Berdasarkan Kapasitas Penumpang Per-hari 27](#_bookmark41)

[Tabel III. 5 Jenis Angkutan Berdasarkan Jumlah Penumpang Minimum 28](#_bookmark42)

[Tabel IV 2 Jadwal Penelitian 46](#_bookmark57)

[Tabel V. 1 Frekuensi Angkutan Pedesaan 47](#_bookmark60)

[Tabel V. 2 Faktor Muat Angkutan Pedesaan 48](#_bookmark61)

[Tabel V. 3 Headway Angkutan Pedesaan 48](#_bookmark62)

[Tabel V. 4 Waktu Perjalanan Angkutan Pedesaan 49](#_bookmark63)

[Tabel V. 5 Matriks Asal Tujuan Pengguna Angkutan 49](#_bookmark65)

[Tabel V. 6 Jumlah Populasi Pada Tiap Kecamatan 50](#_bookmark66)

[Tabel V. 7 Kebersediaan Masyarakat Menggunakan Angkutan Umum 51](#_bookmark67)

[Tabel V. 9 Matriks Pengguna AU Dengan Minat Perpindahan 51](#_bookmark68)

[Tabel V. 11 Frekuensi Buy The Service 53](#_bookmark71)

[Tabel V. 12 Faktor Muat Buy The Service 54](#_bookmark72)

[Tabel V. 13 Headway Buy The Service 54](#_bookmark73)

[Tabel V. 14 Waktu Perjalanan Angkutan Pedesaan 55](#_bookmark74)

[Tabel V. 15 Rekapitulasi Biaya Operasional Kendaraan Trayek K 61](#_bookmark76)

[Tabel V. 16 Rekapitulasi Perhitungan Tarif Berdasarkan BOK 62](#_bookmark78)

[Tabel V. 17 Rekapitulasi Hasil Wawacara dan Kriteria Pelayanan 64](#_bookmark82)

[Tabel V. 18 Biaya Operasioan Kendaraan pengoperasian Buy The Service 65](#_bookmark84)

[Tabel V. 19 Perbandingan Tarif ATP, WTP dan BOK 66](#_bookmark85)

[Tabel V. 20 Besaran Subsidi 67](#_bookmark87)

# DAFTAR GAMBAR

[Gambar II. 1 Visualisasi AKDP di Kabupaten Jombang 7](#_bookmark14)

[Gambar II. 2 Peta Trayek AKDP Kabupaten Jombang 8](#_bookmark15)

[Gambar II. 3 Peta Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan 11](#_bookmark17)

[Gambar II. 4 Visualisasi Angkutan Pedesaan di Kabupaten Jombang 12](#_bookmark18)

[Gambar II. 5 Peta Lokasi Titik Terminal di Kabupaten Jombang 13](#_bookmark19)

[Gambar II. 6 Peta Titik Lokasi Halte di Kabupaten Jombang 14](#_bookmark20)

[Gambar II. 7 Administrasi Kabupaten Jombang 16](#_bookmark24)

Gambar III. 1 Proses Skema Buy The Service 35

Gambar IV. 1 Bagan Alir 39

[Gambar V. 1 Persentase Tarif yang Diinginkan Penumpang Angkutan Umum 64](#_bookmark81)

[Gambar V. 2 Grafik Besaran Subsidi (BOK, Pendapartan dan Subsidi) 66](#_bookmark86)

# DAFTAR RUMUS

[Rumus III. 1 Frekuensi 20](#_bookmark30)

[Rumus III. 2 Load Factor 21](#_bookmark31)

[Rumus III. 3 Headway 21](#_bookmark32)

[Rumus III. 4 Waktu Siklus 25](#_bookmark37)

[Rumus III. 5 Waktu Antara Kendaraan 26](#_bookmark38)

[Rumus III. 6 Jumlah Armada Per Waktu Sirkulasi 26](#_bookmark39)

[Rumus III. 7 Penyusutan Kendaraan 30](#_bookmark45)

[Rumus III. 8 Bunga Modal 30](#_bookmark46)